

Report of February 2026

Highlights

- **Pertumbuhan yang Tangguh di Tengah Peningkatan Premi Risiko:** Ekonomi Indonesia tetap tangguh dengan pertumbuhan di atas 5%, Manufacturing PMI sebesar 52,6, dan Indeks Kepercayaan Konsumen di 127,0. Namun, pelebaran CDS spreads dan volatilitas nilai tukar menunjukkan premi risiko yang lebih tinggi secara struktural yang dipicu oleh persepsi tata kelola dan ketidakpastian global.
 - **Outlook Moody's, Kekhawatiran SnP, Perubahan Fokus yang Menyoroti Kredibilitas Kebijakan:** Outlook negatif mencerminkan sensitivitas terhadap institusi dan tata kelola daripada penurunan makro. Dampak langsung terlihat dalam repricing yield obligasi, volatilitas saham, dan ketidakstabilan arus modal. Pada saat yang sama, S&P Global Ratings mempertahankan peringkat sovereign Indonesia di 'BBB+', namun memberikan penekanan lebih besar pada trajektori fiskal dan kedalaman reformasi struktural. Perkembangan ini menyoroti baik stabilitas makro maupun pembatasan yang diberlakukan oleh lembaga pemeringkat terhadap fleksibilitas fiskal.
 - **ART Menghasilkan Peluang Diversifikasi Perdagangan — Dengan Asimetri Sektoral:** Dengan tarif Indonesia di 19%, perbedaan tarif relatif menciptakan potensi keuntungan dari diversifikasi perdagangan dan investasi. Namun, tarif countervailing solar sebesar 104% menyoroti kerentanannya pada sektor tertentu.
- Bank Indonesia Mempertahankan Sikap Kebijakan Defensif:** Bank Indonesia mempertahankan suku bunga 7-Day Reverse Repo Rate di 4.75% saat USD/IDR mendekati level psikologis 17,000. Fleksibilitas moneter tetap terbatas oleh pertimbangan stabilitas nilai tukar.
- **Ekspansi Fiskal Berlanjut, Debat Keberlanjutan Meningkat:** Belanja ekspansif melalui program sosial, pengembangan infrastruktur, dan langkah-langkah likuiditas mendukung permintaan, namun elastisitas pendapatan jangka menengah dan dinamika utang tetap menjadi titik pengawasan utama.

Ikhtisar

Februari 2026 menunjukkan lingkungan makro yang stabil dalam kegiatan ekonomi riil namun sensitif terhadap kondisi keuangan eksternal dan sinyal dari lembaga pemeringkat. Meskipun fundamental ekonomi tetap solid, keberlanjutan fiskal dan persepsi pengelolaan keuangan publik semakin penting dalam menentukan harga risiko di pasar. Cadangan devisa turun moderat menjadi USD 154.6 miliar dari USD 156.5 miliar pada Desember 2025, disebabkan oleh intervensi FX dan pembayaran utang luar negeri. Meskipun demikian, cadangan masih dapat menutupi lebih dari 6.3 bulan impor dan kewajiban eksternal, menandakan buffer eksternal yang cukup.

Dalam konteks ini, penilaian lembaga pemeringkat — terutama dari S&P — kini lebih menekankan pada variabel fiskal struktural, termasuk elastisitas pendapatan jangka panjang, trajektori utang, dan kewajiban kontinjensi terkait komitmen pengeluaran publik. Ini menunjukkan pergeseran narasi dari pertumbuhan siklikal ke kredibilitas struktural.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pertumbuhan PDB dan Permintaan Domestik: Pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5.39% YoY pada 4Q25 mencerminkan konsumsi rumah tangga yang kuat, yang menyumbang lebih dari setengah dari total PDB. Pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur dan program sosial terus mendukung permintaan, sementara pertumbuhan investasi menunjukkan pemulihan moderat. Pembentukan Modal Tetap Bruto (Gross Fixed Capital Formation) mengalami peningkatan moderat, didorong oleh proyek hilirisasi mineral dan ekspansi logistik. Divergensi sektor terus berlanjut, dengan industri yang sensitif terhadap suku bunga seperti properti berkinerja lebih buruk dibandingkan dengan sektor manufaktur dan jasa.

Pertumbuhan diperkirakan berada di kisaran 5.1–5.3% pada 2026, tergantung pada stabilitas keuangan dan kepercayaan investasi. Namun, volatilitas eksternal yang berkelanjutan dan premi risiko yang meningkat dapat memperlambat investasi swasta.

Report of February 2026

Inflasi: Inflasi headline meningkat menjadi 3.55% YoY pada Januari 2026, sebagian besar didorong oleh kenaikan harga yang diatur pada utilitas dan perumahan. Inflasi inti tetap terkendali sekitar 2.5%, menunjukkan tekanan biaya yang terbatas dari permintaan. Inflasi pangan moderat dibandingkan dengan volatilitas yang terlihat pada awal 2025, meskipun sensitivitas sisi pasokan yang terus berlanjut — terutama di pasar beras dan protein — memerlukan pemantauan.

Pelanggaran yang berkelanjutan terhadap nilai tukar rupiah di atas 17,000 per USD dapat meningkatkan tekanan inflasi impor, meskipun efeknya tetap terbatas pada kuartal ini.

Pasar Tenaga Kerja: Tren ketenagakerjaan di awal 2026 menunjukkan stabilitas, tercermin dalam perekrutan luas di sektor infrastruktur dan layanan publik. Pertumbuhan pekerjaan di sektor formal moderat, sementara ketenagakerjaan tidak penuh tetap menjadi isu struktural di segmen pedesaan dan informal. Pertumbuhan upah moderat namun cukup untuk mendukung konsumsi yang stabil tanpa menambah tekanan inflasi yang signifikan.

Pertumbuhan Kredit dan Sektor Perbankan: Kredit di sistem perbankan terus berkembang pada kisaran 9–10% YoY, didorong oleh pinjaman korporasi dan pembiayaan modal kerja. Rasio pinjaman terhadap simpanan tetap sehat di kisaran 80%, sementara kredit bermasalah tetap di bawah 3%, mencerminkan kualitas aset yang kuat. Rasio kecukupan modal tetap di atas minimum regulasi, menunjukkan ketahanan terhadap volatilitas pendanaan eksternal. Namun, kondisi likuiditas yang lebih ketat diperkirakan akan memperlambat pertumbuhan kredit menjadi 8–9% pada 2026.

Neraca Perdagangan dan Sektor Eksternal: Surplus perdagangan Indonesia tetap kuat di USD 2.52 miliar pada Desember 2025, dengan surplus ekspor kumulatif 2025 melebihi USD 40 miliar. Ekspor mineral hilir dan minyak sawit memberikan kontribusi signifikan terhadap surplus. Namun, tarif sektor spesifik, seperti tarif countervailing solar 104%, memperkenalkan kerentanannya pada segmen ekspor yang terkait dengan energi terbarukan. Impor barang modal tumbuh moderat, menunjukkan aktivitas investasi yang stabil.

Defisit transaksi berjalan tetap di bawah 1.5% dari PDB, didorong oleh ekspor yang berbasis komoditas. Utang luar negeri mendekati USD 431.7 miliar, dengan utang terhadap PDB di bawah 40%, memberikan tekanan yang dapat dikelola pada keberlanjutan eksternal.

Cadangan Devisa: Cadangan devisa menurun menjadi USD 154.6 miliar akibat kewajiban pembayaran luar negeri dan tindakan stabilisasi nilai tukar. Meskipun demikian, cadangan tetap kuat, melampaui 6 bulan impor dan kewajiban keuangan eksternal, menandakan buffer yang cukup terhadap guncangan eksternal.

Kebijakan Moneter: Bank Indonesia mempertahankan suku bunga 7-Day Reverse Repo Rate di 4.75%, dengan fasilitas deposito dan pinjaman masing-masing di 3.75% dan 5.50%. Keputusan ini memprioritaskan stabilisasi rupiah di tengah fluktuasi yield Treasury AS 10-tahun antara 4.1–4.3%. Fleksibilitas moneter tetap terbatas oleh perbedaan suku bunga eksternal dan volatilitas mata uang, membatasi pelonggaran lebih lanjut kecuali kondisi global mereda secara signifikan.

Kebijakan Fiskal dan Pembaruan S&P: S&P Global Ratings mengonfirmasi peringkat sovereign Indonesia di 'BBB+' pada Februari 2026, mempertahankan outlook stabil namun memberikan perhatian lebih besar pada trajektori fiskal dan tantangan struktural pendapatan. Penilaian S&P menyoroti beban utang Indonesia yang moderat — sekitar 39–40% dari PDB — dan pengeluaran infrastruktur serta sosial yang terus berlangsung, namun juga menyoroti kekhawatiran tentang elastisitas pendapatan setelah normalisasi harga komoditas.

Report of February 2026

Outlook

Menjelang pertengahan 2026, proyeksi makro Indonesia diperkirakan tetap stabil secara fundamental namun sensitif terhadap kondisi eksternal. Pertumbuhan PDB diperkirakan berada di kisaran 5.1–5.3%, didorong oleh konsumsi yang berkelanjutan, pengembangan infrastruktur, dan investasi hilir industri. Namun, ekspansi investasi akan tetap bergantung pada kondisi keuangan dan kepercayaan investor yang dipengaruhi oleh dinamika yield global dan persepsi lembaga pemeringkat.

Inflasi diperkirakan akan moderat menjadi 3.0–3.3% pada 2026, dengan asumsi tren harga pangan yang stabil dan efek terbatas dari pass-through nilai tukar. Bank Indonesia kemungkinan akan mempertahankan suku bunga kebijakan di 4.75% setidaknya hingga pertengahan 2026, kecuali USD/IDR melemah di atas 17,100 atau volatilitas eksternal meningkat signifikan.

Rupiah diperkirakan akan diperdagangkan dalam kisaran 16,700–17,100, sensitif terhadap pergerakan yield Treasury AS, spread risiko sovereign, dan pergeseran arus modal. Pelanggaran yang berkelanjutan di atas 17,100 dapat memicu respons makroprudensial tambahan.

Yield obligasi pemerintah 10-tahun diperkirakan akan stabil di kisaran 6.4–6.7%, dengan catatan volatilitas eksternal mereda dan sinyal fiskal tetap kredibel. Defisit fiskal untuk 2026 diperkirakan mendekati 2.8–3.0% dari PDB, dengan utang publik mendekati 39–40% dari PDB, tergantung pada mobilisasi pendapatan dan disiplin belanja.

Risiko terhadap proyeksi ini mencakup penurunan peringkat sovereign, penguatan USD yang berkepanjangan dan yield global yang tinggi, eskalasi tindakan tarif yang memengaruhi sektor ekspor kritical, penarikan besar-besaran portofolio asing, atau ketidakpastian kebijakan domestik yang memengaruhi sentimen investor.

Secara keseluruhan, Indonesia memasuki 2026 dengan fundamental makro yang solid, namun trajectory jangka menengah akan sangat bergantung pada kondisi eksternal, kredibilitas reformasi fiskal, dan sinyal kebijakan yang seimbang antara pertumbuhan, stabilitas, dan kredibilitas institusional.

Fixed Income

Pada Jumat, 27 Februari 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan penguatan moderat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 1 bps ke 0.16. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang campuran: FR0107 turun 0.5 bps ke 6.633%, FR0108 melemah 0.2 bps ke 6.666%, sementara FR0109 meningkat 3.8 bps ke 6.336%, dan FR0106 naik 0.7 bps ke 6.572%. Di segmen SBSN, yield umumnya bergerak turun: PBS040 turun 2.4 bps ke 5.599%, PBS038 turun 0.4 bps ke 6.702%, dan PBS034 naik 0.4 bps ke 6.410%, sementara PBS030 naik 0.9 bps ke 5.135%. Rupiah melemah 28 poin ke IDR 16,787/USD, sementara yield US Treasury 10-tahun turun tajam sebesar 63 bps ke 3.986%, memberikan sedikit dukungan eksternal bagi obligasi domestik.

Kondisi likuiditas menunjukkan penurunan, dengan volume perdagangan SUN turun 34.89% menjadi IDR 34.86 trillion dari IDR 53.54 trillion pada hari sebelumnya, dan frekuensi transaksi menurun 7.58% menjadi 2,634 transaksi dari 2,850. Ini mencerminkan perlambatan aktivitas pasar menjelang akhir pekan. Di segmen non-benchmark, FR0100, PBS032, dan FR0103 aktif diperdagangkan pada yield 6.362%, 4.763%, dan 6.392%, masing-masing. Obligasi korporasi juga terlihat aktif diperdagangkan, dengan SMFP08BCN2 di 5.117%, PIDL01ACN2 di 4.636%, dan SMLPPI01ACN1 di 8.028%, menunjukkan permintaan yang berkelanjutan untuk aset dengan yield lebih tinggi meskipun volume perdagangan lebih ringan.

Outlook

Penguatan moderat di pasar obligasi didorong oleh penurunan yield US Treasury yang menguntungkan, memberikan sedikit kelelahan di tengah pelemahan domestik rupiah. Namun, penurunan signifikan dalam likuiditas dan volume perdagangan menunjukkan potensi perlambatan momentum menjelang akhir pekan. Investor kemungkinan akan mempertahankan preferensi mereka pada benchmark likuid dan obligasi korporasi ber-carry tinggi, tetapi arah pasar yang lebih luas akan bergantung pada stabilitas rupiah dan tren yield global pada sesi-sesi mendatang.

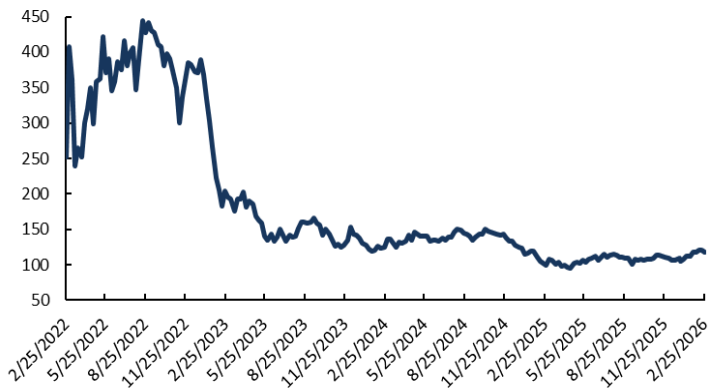
MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of February 2026

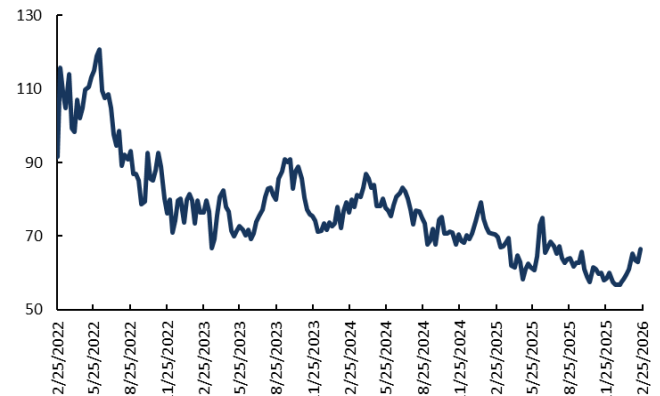
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



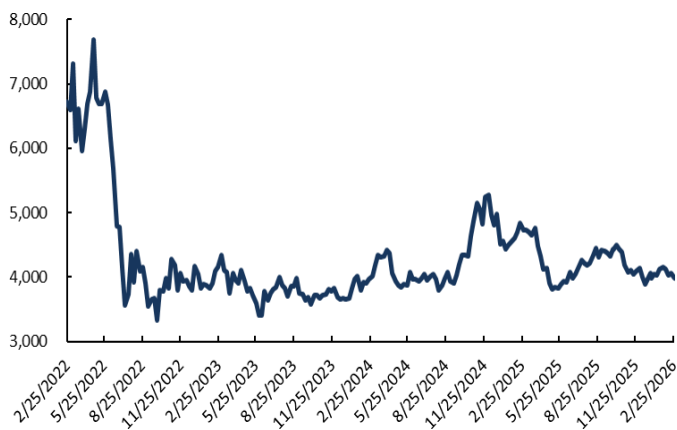
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



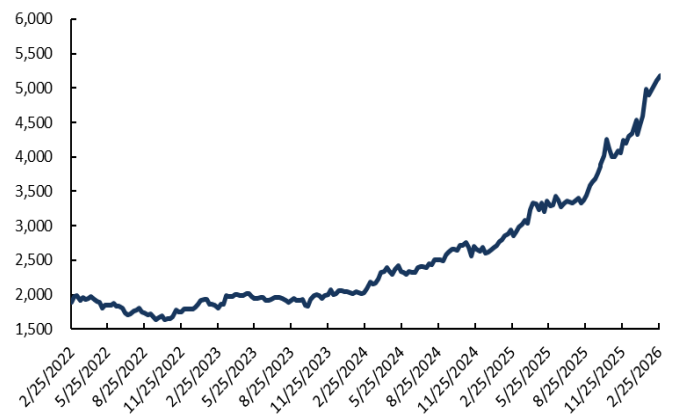
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



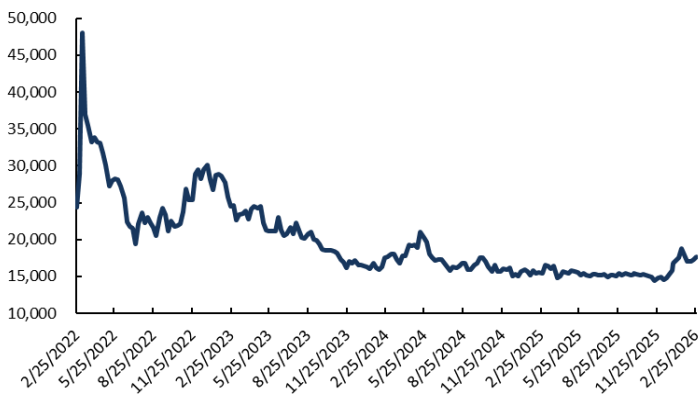
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



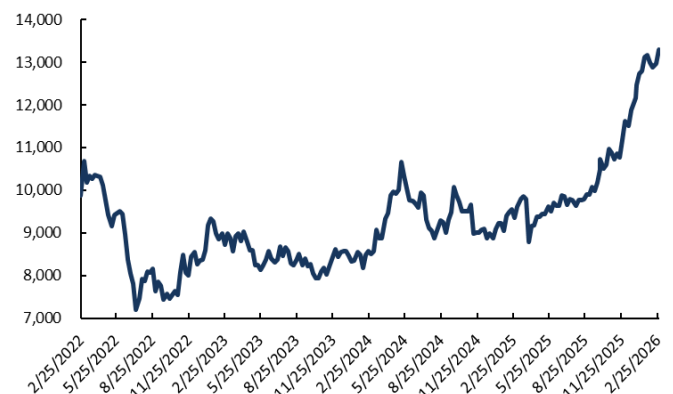
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of February 2026

Macro Forecast SSI

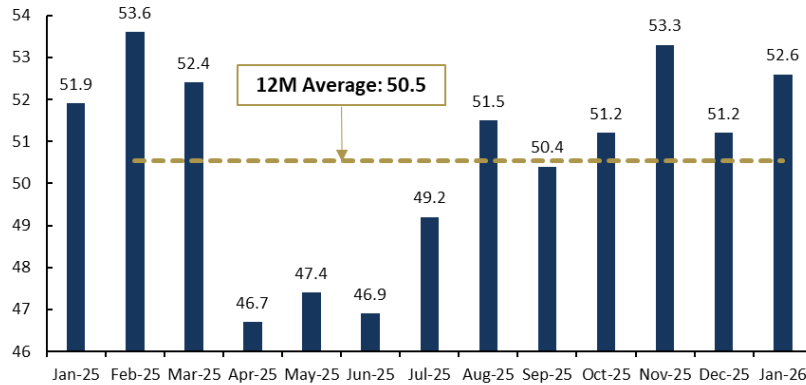
Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4*	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research, *forecasts

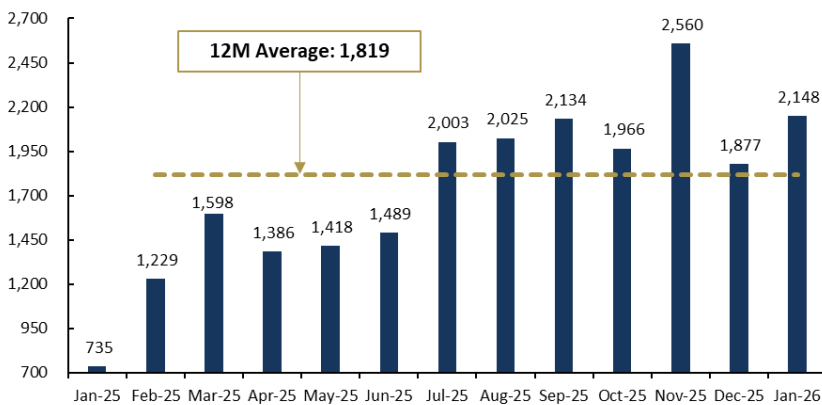
Report of February 2026

ECONOMIC DATA

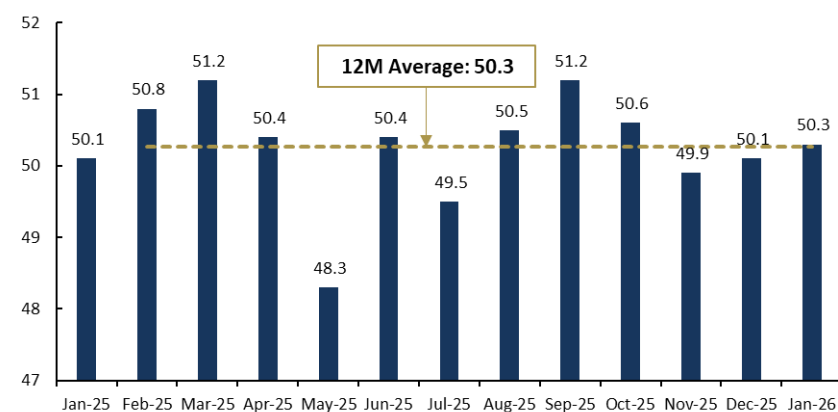
Indonesia Manufacturing PMI



Baltic Dry Index



China Caixin Manufacturing PMI



Source: Bloomberg, SSI Research

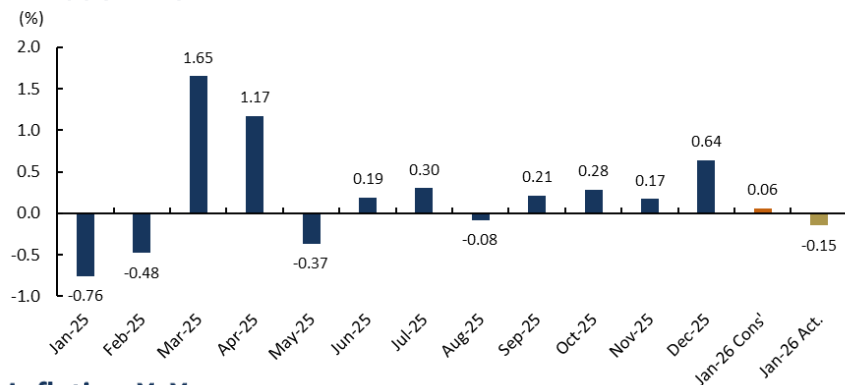
MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



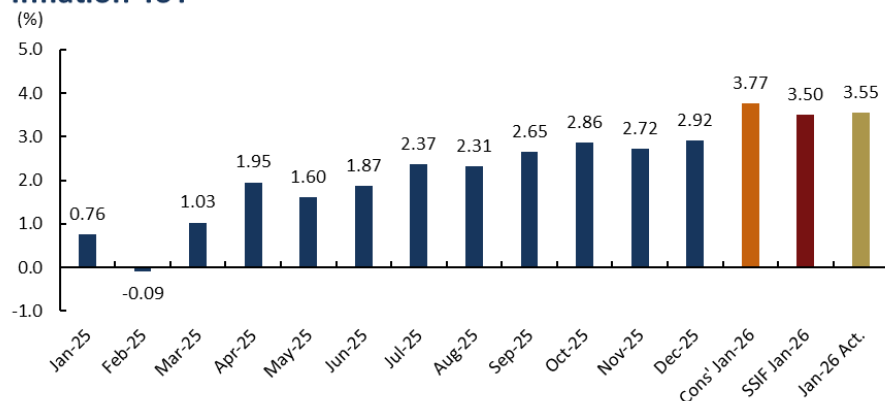
Report of February 2026

ECONOMIC DATA

Inflation MoM



Inflation YoY



Inflation Based on Spending Category YoY

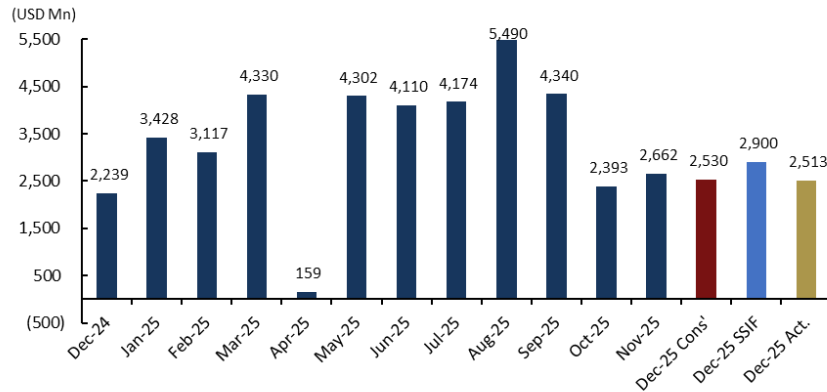
Number	Details	Inflation	Contribution to Inflation
	Headline Inflation	3.55	3.55
1	Housing, water, electricity and household fuels	11.93	1.72
2	Personal care and other services	15.22	1.00
3	Food, Beverages and Tobacco	1.54	0.46
4	Food beverages services/restaurants	1.36	0.14
5	Transportation	0.58	0.07
6	Education services	1.11	0.06
7	Health	1.62	0.05
8	Clothing and Footwear	0.56	0.03
9	Recreation, sport and culture	1.05	0.02
10	Furnishings, household equipment and routine household maintenance	0.16	0.01
11	Information, communication and financial services	-0.19	-0.01

Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

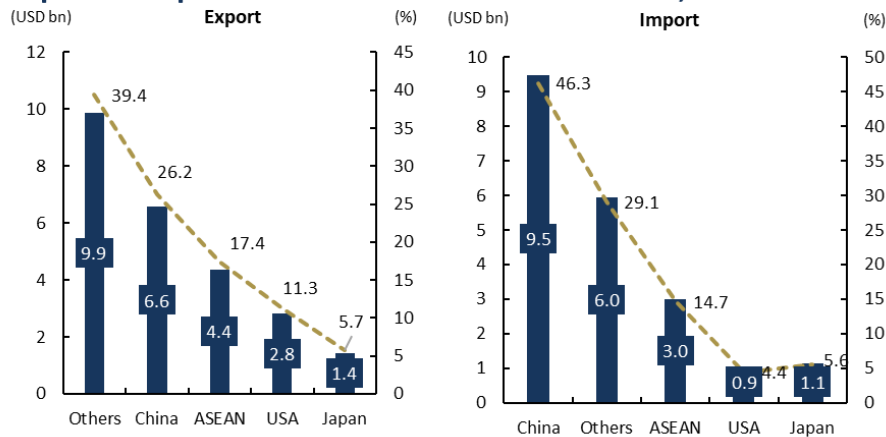
Report of February 2026

ECONOMIC DATA

Indonesia Trade Balance



Export & Import Values of Non-Oil & Gas Goods, Dec-25



Export, Import Value (USD mn)

Description	Nov-25	Dec-25	Dec-24	% (MoM)	% (YoY)
Exports	22,521	26,347	23,600	17.0	11.6
Agriculture, Forestry, and Fisheries	544	516	580	-5.1	-10.9
Oil and Gas	882	1,260	1,539	42.8	-18.1
Mining and Others	2,986	3,402	3,729	13.9	-8.8
Manufacturing	18,108	21,169	17,752	16.9	19.2
Imports	19,859	23,834	21,509	20.0	10.8
Consumption Goods	1,991	2,413	2,307	21.2	4.6
Capital Goods	4,268	5,317	3,948	24.6	34.7
Intermediate Goods	13,600	16,105	15,254	18.4	5.6

Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

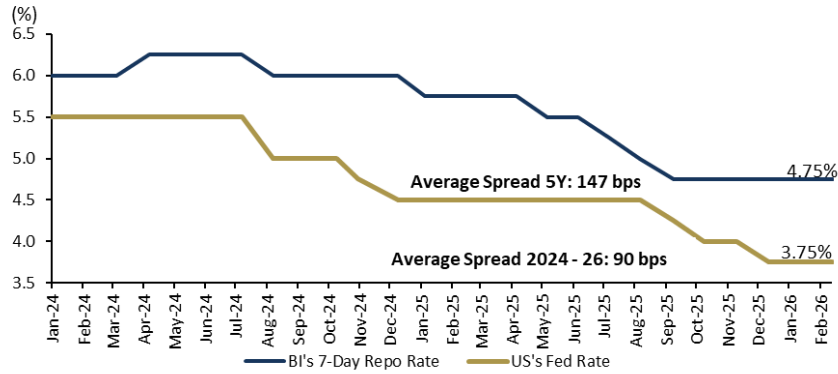
MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



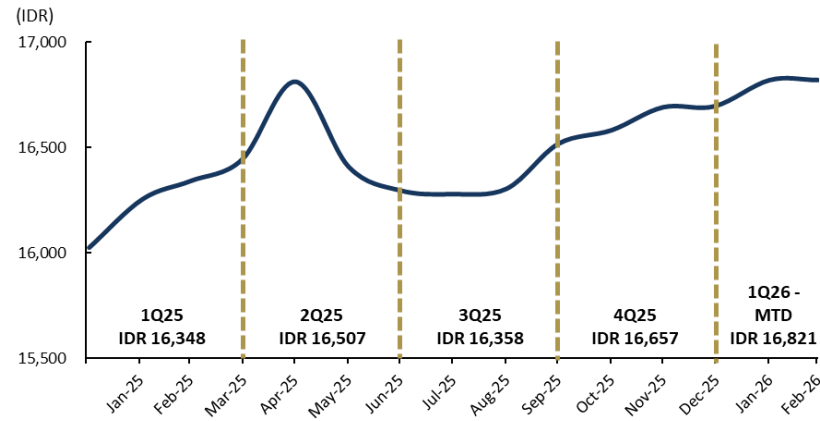
Report of February 2026

ECONOMIC DATA

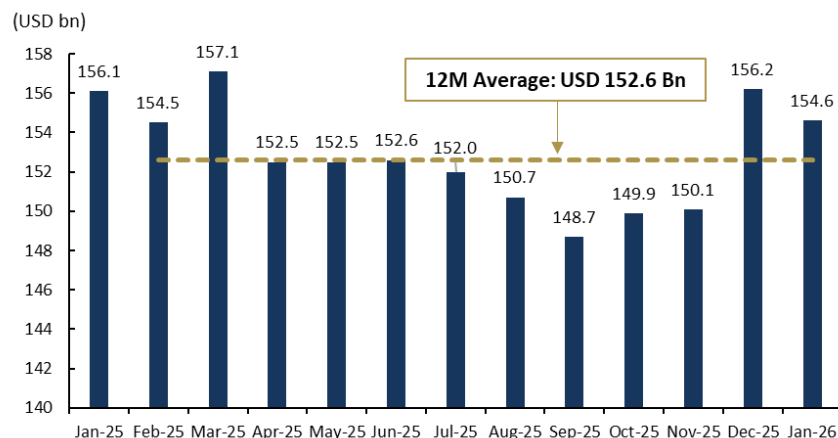
Fed Rate vs BI's Rate



Quarterly USD/IDR Rate 1Q25 – 1Q26 MTD



Monthly FX Reserves



Source: Bank Indonesia, Bloomberg, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of February 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 27 February 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	49,499	0.03	0.21	1.01	4.37	8.63	2.99
SPX Index	6,909	-0.54	0.68	-1.00	1.41	6.60	0.93
CCMP Index	22,878	-1.18	0.86	-3.94	-1.45	5.97	-1.56
KOSPI Index	6,244	-1.00	7.50	22.80	56.62	95.92	48.17
NKY Index	58,850	0.16	2.41	10.34	17.31	38.41	16.91
HSI Index	26,631	0.95	0.82	-1.83	2.64	5.67	3.90
JCI Index	8,235	0.00	-0.44	-8.29	-3.63	3.77	-4.76

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,771	-0.10	0.61	-0.03	0.77	2.51	0.49
USD/CNY	6.86	-0.17	0.67	1.39	-3.11	-4.09	-1.84
EUR/USD	1.18	0.06	0.17	-1.97	1.79	1.42	0.49
USD/JPY	156.07	0.04	-0.65	-2.47	-0.15	5.87	-0.41
USD/THB	31.07	-0.11	0.40	-0.07	-3.62	-4.32	-1.38
USD/MYR	3.89	-0.08	0.28	1.58	-5.80	-8.10	-4.15
USD/INR	90.98	-0.06	0.01	0.82	1.87	3.76	1.22
AUD/USD	71.15	0.08	0.52	1.94	9.08	8.96	6.62

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	102.99	-0.02	0.00	0.00	-0.10	-0.44	-0.88
INDOGB 10Y	100.63	-0.07	0.28	-0.55	-1.67	-0.81	-2.45
INDOGB 20Y	105.39	0.04	0.59	-0.38	-1.01	2.00	-1.53
INDOGB 30Y	101.76	0.02	0.10	-0.20	0.21	1.32	-0.68
US Treasury 5Y	3.55	-0.64	-1.06	-7.36	-0.63	-4.05	-4.80
US Treasury 10Y	3.99	-0.40	-1.09	-6.01	-0.16	-5.82	-4.32
US Treasury 30Y	4.65	-0.19	-1.15	-4.26	0.15	-5.54	-4.03
INDO CDS 5Y	82.96	2.41	2.54	13.56	12.95	23.24	20.48

Source: Bloomberg, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of February 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,481	-0.83	1.08	-2.13	-2.58	0.25	-4.48
IDXBASIC Index	2,465	1.88	3.21	1.06	23.58	48.86	19.79
IDXCYC Index	1,225	2.88	1.23	-13.62	17.98	51.44	-0.13
IDXNCYC Index	783	-0.07	-1.67	-8.42	-2.27	9.95	-2.11
IDXENER Index	4,180	0.26	-2.71	-9.84	2.90	34.22	-6.13
IDXINFRA Index	2,257	-0.36	-3.08	-19.70	-1.42	16.72	-15.51
IDXHLTH Index	1,946	-0.16	-0.05	-8.49	-1.46	12.74	-5.71
IDXTRANS Index	2,128	0.29	-3.94	4.53	14.14	33.43	8.23
IDXPROP Index	1,078	0.27	-2.87	-12.66	-11.16	22.81	-8.11
IDXINDUS Index	2,111	4.48	5.24	-1.76	15.05	72.07	-2.06
IDXTECH Index	8,565	0.38	-2.13	-10.51	-17.61	-17.67	-10.11

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Feb-26	Jan-26
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of February 2026

Monthly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BUMI	▼	258	-22.2	51.2T	1,938,709,684	3,713,413
2	BBCA	▼	7,175	-6.2	47.1T	65,001,771	1,567,654
3	BMRI	▲	5,275	7.4	25.9T	53,147,387	897,006
4	BBRI	▲	3,910	1.5	22.7T	60,201,684	1,043,917
5	ANTM	▼	4,350	-8.6	20.0T	48,368,142	1,369,459
6	PTRO	▼	6,125	-26.4	15.9T	23,443,185	935,095
7	DEWA	▼	525	-16.6	13.5T	249,894,381	1,153,096
8	TLKM	▼	3,540	-8.0	12.7T	36,631,652	545,164
9	BIPI	▲	294	40.0	12.6T	564,895,914	1,864,001
10	BUVA	▼	1,435	-10.3	11.7T	92,034,016	1,274,820

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Monthly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	▲	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBCA	3.0	7,175	0.0	-3.0	-11.1	-18.2	-4,463.4B	7,281	11,948.8B	16,412.2B		RG
BUMI	1.7	258	0.0	0.0	-29.5	158.0	-3,174.7B	280	6,362.4B	9,537.1B		RG
INDF	0.5	6,450	0.0	-5.1	-4.7	-16.5	-658.1B	6,536	2,396.5B	3,054.6B		RG
INKP	0.3	11,600	0.0	27.4	36.4	108.0	-657.0B	10,474	1,252.5B	1,909.5B		RG
BBNI	0.4	4,400	0.0	-2.0	0.6	1.1	-609.3B	4,514	1,575.9B	2,185.3B		RG
GOTO	0.4	61	0.0	-4.6	-4.6	-20.7	-379.3B	60	1,762.4B	2,141.7B		RG
PTRO	0.5	6,125	0.0	-13.1	-43.9	84.4	-353.3B	7,513	2,194.6B	2,548.0B		RG
IMPC	0.2	2,150	0.0	-9.6	-45.2	571.8	-347.9B	2,390	851.7B	1,199.7B		RG
BRIS	0.0	2,360	0.0	4.8	5.8	-17.7	-211.9B	2,375	157.6B	369.6B		RG
ANTM	0.9	4,350	0.0	3.3	38.0	166.8	-211.3B	3,799	4,148.3B	4,359.7B		RG
TOWR	0.0	505	0.0	-3.8	-13.6	-11.4	-186.5B	529	55.3B	241.8B		RG
										119.6T	125.0T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Monthly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	▼	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFİNANCE	23.5T	15.6	1,650.6B		13.0T	10.4T	11.4T	12.1T
IDXBASIC	22.4T	14.9	1,468.1B		8.0T	14.3T	6.6T	15.8T
IDXPROPERT	5.5T	3.6	1,269.4B		2.6T	2.8T	1.4T	4.1T
IDXCYCLIC	12.7T	8.4	608.1B		2.5T	10.2T	1.9T	10.8T
IDXINDUST	7.6T	5.0	553.4B		3.2T	4.3T	2.7T	4.9T
IDXINFRA	8.4T	5.6	270.3B		3.6T	4.7T	3.4T	4.9T
IDXHEALTH	2.6T	1.7	3.9B		267.9B	2.4T	263.9B	2.4T
COMPOSITE	149.7T	100.0			59.2T	90.5T	54.3T	95.4T
IDXTRANS	723.2B	0.4	-4.4B		49.5B	673.7B	54.0B	669.2B
IDXTECHNO	3.2T	2.1	-60.0B		922.8B	2.3T	982.9B	2.3T
IDXENERGY	52.8T	35.2	-128.2B		20.8T	32.0T	20.9T	31.8T
IDXNONCYC	10.0T	6.6	-723.5B		3.7T	6.2T	4.5T	5.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of February 2026

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	2-Mar	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb Forecast	-	51.20
	2-Mar	22:00	ISM Manufacturing	Feb	51.80	52.60
	4-Mar	21:45	S&P Global US Services PMI	Feb Forecast	-	52.30
	4-Mar	21:45	S&P Global US Composite PMI	Feb Forecast	-	52.30
	5-Mar	20:30	Initial Jobless Claims	28-Feb	-	212k
	6-Mar	20:30	Unemployment Rate	Feb	4.30%	4.30%
Japan	2-Mar	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Feb Forecast	-	52.80
	4-Mar	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	Feb Forecast	-	53.80
	4-Mar	7:30	S&P Global Japan PMI Services	Feb Forecast	-	53.80
	4-Mar	7:30	Consumer Confidence Index	Feb	38.10	37.90
China	4-Mar	8:30	Manufacturing PMI	Feb	49.10	49.30
	4-Mar	8:30	Non-manufacturing PMI	Feb	49.80	49.40
	4-Mar	8:30	Composite PMI	Feb	-	49.80
	4-Mar	8:45	RatingDog China PMI Composite	Feb	-	51.60
	4-Mar	8:45	RatingDog China PMI Services	Feb	52.30	52.30
	4-Mar	8:45	RatingDog China PMI Mfg	Feb	50.10	50.30
	7-Mar		Foreign Reserves	Feb	-	USD 3,399.08 Bn
Indonesia	2-Mar	7:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb	-	52.60
					USD 2,800	
	2-Mar	11:00	Trade Balance	Jan	Mn	USD 2,520 Mn
	2-Mar	11:00	Imports YoY	Jan	14.90%	10.81%
	2-Mar	11:00	Exports YoY	Jan	11.50%	11.64%
	2-Mar	11:00	CPI YoY	Feb	4.31%	3.55%
	2-Mar	11:00	CPI Core YoY	Feb	2.48% ^s	2.45%
	2-Mar	11:00	CPI NSA MoM	Feb	0.30%	-0.15%
	6-Mar	10:00	Foreign Reserves	Feb	-	USD 154.6 Bn

Sources: Bloomberg, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



Report of February 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

Report of February 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.